



Pengaruh Sikap Orang Tua Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang

Tika Junita ¹, Dessi Susanti ²

Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: tikajunitaa@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to determine the impact of parents' attitudes on students' interest in becoming teachers in Economic Education. This is survey research that employs quantitative research methods. This study's population consists of Economics Education students from the Faculty of Economics of Universitas Negeri Padang from 2017 to 2021, with up to 85 students selected as samples. In this study, probabilistic sampling with proportional stratified random sampling was used. Simple linear regression analysis was used to analyze data that had previously been tested for conventional assumptions, normality tests, linearity tests, heterogeneity tests, and hypothetical t-tests. According to the findings of this study, parents' attitudes have a significant impact on their children's desire to become teachers.*

Keywords : *Parents Attitudes, Interest in Becoming a Teacher*



This is an open-access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Sistem yang tidak dapat berdiri sendiri adalah pendidikan, banyak faktor yang menjadi penentu keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan, salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan adalah faktor guru. Guru yang berkualitas tentu akan mampu menciptakan peserta didik yang berkualitas. Menurut pendapat Putri (2018:3). Guru merupakan faktor kunci yang berperan dalam membentuk generasi bangsa yang mampu bersaing secara internasional. Menurut Agustian (2015:37), guru merupakan orang yang menempati posisi sebagai pendidik dan berperan penting dalam pendidikan.

Untuk menjadi guru profesional seseorang harus menempuh pendidikan di jenjang perguruan tinggi di bidang Kependidikan terlebih dahulu. Hal ini sejalan dengan pendapat Desty (2017:670). Pendidikan guru yang dilakukan oleh calon guru akan mencapai guru yang berkualitas. Melalui Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK), calon guru diberikan

pembekalan ilmu dan pengetahuan untuk bekal berkarir sebagai seorang guru. Di Kota Padang salah satu LPTK yang mempunyai andil dalam menghasilkan seorang guru profesional adalah Universitas Negeri Padang. Prodi pendidikan ekonomi adalah salah satu prodi pendidikan yang ada di Universitas Negeri Padang.

Pendidikan Ekonomi bertujuan untuk mempersiapkan calon pendidik di bidang ekonomi. Akan tetapi dalam kenyataannya banyak tamatan Pendidikan Ekonomi yang tidak bekerja di bagian kependidikan. Dibuktikan pada data *tracer* studi lulusan Jurusan Pendidikan Ekonomi tahun 2019 dan 2020.

Tabel 1. Data Tracer Study Jurusan pendidikan Ekonomi

BIDANG	Wisuda Tahun 2019 Dan 2020	
	2019	2020
Tidak Bekerja	25%	15%
Berkarir Menjadi Guru	24%	19%
Pegawai Perusahaan	47%	36%
Lainnya	4%	30%

Sumber : Olahan data Primer 2022

Berdasarkan data diatas 24% lulusan Pendidikan Ekonomi yang bekerja dibidang pendidikan, jumlah ini lebih rendah dibandingkan jumlah lulusan yang bekerja sebagai pegawai perusahaan. Hal ini mengidentifikasi bahwa masih banyaknya lulusan jurusan Pendidikan Ekonomi yang berprofesi di luar bidang pendidikan. Hal ini membuktikan bahwa tujuan dari program studi Pendidikan Ekonomi untuk menghasilkan calon guru ekonomi belum sepenuhnya terpenuhi. Peneliti juga melakukan observasi awal kepada mahasiswa pendidikan ekonomi terkait minat menjadi guru.

Tabel 2. Hasil Observasi Awal Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

PERNYATAAN	Ya		Tidak	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Sebagai Mahasiswa Kependidikan. Saya berminat Untuk melanjutkan Karier sebagai seorang Guru	7	23%	23	77%

Sumber : Olahan data Primer 2022

Observasi awal yang dilakukan, diperoleh hasil bahwasanya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 – Angkatan 2021 yang persentase yang berminat menjadi guru 23% yaitu hanya 7 orang mahasiswa. Sedangkan 77% yang tidak berminat berjumlah 23 orang mahasiswa. Hal ini mengidentifikasi bahwa lebih dari setengah mahasiswa tidak berminat menjadi guru. Kemudian juga dapat diambil kesimpulan sebagian besar mahasiswa lebih tertarik untuk berwirausaha, bekerja pada instansi seperti bank dan menjadi pegawai swasta.

Minat menjadi guru adalah rasa ketertarikan dan keinginan yang sangat kuat untuk bekerja dan mengabdikan diri untuk menjadi pendidik atau guru. Ada banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang, menurut Anis Ardyani (2014:232) diantaranya pemahaman

mahasiswa, kemakmuran guru, hasil belajar, pernah mengalami, rekan, kerabat dan personalitas.

Hurlock (2010 : 144) menyatakan minat seseorang dipengaruhi faktor diantaranya sikap orang tua, profesi berkelas, ketakjuban ke orang lain dan sebagainya. Minat anak dalam memilih karir masa depannya sangat dipengaruhi oleh sikap orang tuanya. Hurlock (2010 : 144) menyatakan sikap anak dalam memilih karir dipengaruhi sikap orang tua, orang tua mendorong anak-anak mereka untuk memilih karir yang mereka pandang bergengsi dan terpendang, terlepas dari minat dan sikap anak-anak mereka sendiri.

Mengenai sasaran yang hendak didapatkan atas penelitian ini, ialah menyelidiki apakah minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru dipengaruhi oleh sikap orang tua.

METODE PENELITIAN

Studi survey adalah jenis penelitian ini. Populasi penelitian, ialah mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2017-2021 dengan total 516 orang. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *proportional random sampling*. Sedangkan teknik data yang dikumpulkan memakai angket pada *google form*. Metodologi analisis data dengan analisis regresi linear sederhana yang sebelumnya telah diuji asumsi klasiknya dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22 yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas dan uji hipotesis t dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Sebelum mengerjakan uji hipotesis, dibuat uji normalitas, uji heteroskedastis, dan uji linier terlebih dahulu.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		85
Normal Parameters ^b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.38607247
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.042
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: hasil olah data primer, 2022

Dari tabel di atas, dengan metode Kolmogorov-Smirnov didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi $0,085 > 0,05$ hal ini memperlihatkan tingkat signifikansinya melebihi $0,05$. Dapat dipahami variabel berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Guru * Sikap Orang Tua	Between Groups	(Combined) Linearity	5621.055	27	208.187	3.978	.000
		Deviation from Linearity	4021.270	1	4021.270	76.846	.000
	Within Groups		1599.784	26	61.530	1.176	.299
	Total		2982.757	57	52.329		
			8603.812	84			

Sumber: hasil olah data primer, 2022

Dari tabel di atas, deviasi dari sig.linearity adalah $0,299$, menunjukkan nilai melebihi sig $0,05$ ($0,299 > 0,05$). Hal ini mengacu terdapatnya hubungan linier antara sikap orang tua dengan minat menjadi guru.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.508	2.096		2.628	.010
	Sikap Orang Tua	.007	.063	.012	.113	.910

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : hasil olah data primer 2022

Dari data di atas terlihat bahwa signifikansi variabel sikap orang tua (X) adalah $0,910 > 0,05$. Nilai signifikan untuk dua variabel berada di atas $0,05$. Disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Uji Analisis Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.931	3.358		9.211	.000
	Sikap Orang Tua	.861	.101	.684	8.534	.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Sumber : Hasil olah data primer 2022

Dari tabel diatas diketahui bahwa konstant sebesar $30,931$ mempunyai arti bahwa jika Sikap Orang tua (X) meningkat maka nilai minat menjadi guru (Y) adalah sebesar $30,931$. Sedangkan koefisien regresi sebesar $0,861$ berarti sikap orang tua mempengaruhi secara positif

minat mahasiswa menjadi guru. Artinya jika sikap orang tua meningkat sebesar 0,861, maka minat menjadi guru juga naik sebesar 0,861.

Tabel 7. Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	30.931	3.358		9.211	.000
	Sikap Orang Tua	.861	.101	.684	8.534	.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Sumber: Hasil olah data primer, 2022

Dari tabel 7 terlihat nilai signifikansi sikap orang tua $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dalam artian sikap orang tua mempengaruhi secara signifikan minat mahasiswa menjadi guru.

Tabel Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684 ^a	.467	.461	7.430

A. Predictors: (Constant), Sikap Orang Tua

B. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Sumber: Hasil olah data primer, 2022

Dari hasil di atas, didapat bahwa nilai adjusted R-squared adalah 0,461, kontribusi sikap orang tua terhadap minat menjadi guru pendidikan ekonomi adalah 46,1%, dan sisanya 0,539 atau 53,9% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis data dan uji hipotesis, penulis menyajikan pembahasan. Hasil olah data dalam penelitian ini, (H_1) dinyatakan dapat diterima, dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sikap orang tua mempengaruhi secara signifikan minat mahasiswa untuk menjadi guru, sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maksud penelitian ini, sikap orang tua merupakan faktor penting dalam mendorong minat mahasiswa menjadi guru, karena kedudukan orang tua sangat mempengaruhi sikap anak dalam pilihan karir. Sikap orang tua mahasiswa pendidikan ekonomi terbilang cukup positif dan baik. Artinya semakin baik sikap orang tua mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi hingga meningkatkan minat menjadi guru.

Sejalan dengan penelitian Amalia & Pramusinto (2020), perolehan penelitian ini menyatakan variabel lingkungan keluarga dengan pengaruh terbesar sebesar 6,5% berpengaruh kepada minat untuk menjadi guru, penelitian terdahulu juga dibuat Alinurdin (2017), hasil penelitian ini memperoleh hasil, terdapatnya korelasi antara variabel orang tua dengan minat untuk menjadi guru.

Sikap orang tua yang baik akan berdampak baik terhadap anak dan begitu sebaliknya sikap orang tua yang acuh tak acuh akan berdampak buruk terhadap anak, dengan begitu semakin baik sikap orang tua mahasiswa dalam mengarahkan minat maka semakin tinggi keinginan mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi guru.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, telah menyelesaikan pendidikan untuk menjadi guru ekonomi masa depan. Namun, setiap mahasiswa memiliki keinginan yang berbeda dalam memilih karir setelah lulus. Misalnya, menjadi guru, bekerja sebagai karyawan sebuah perusahaan, atau berwirausaha, sebagai mahasiswa pendidikan yang tujuannya adalah menjadi guru di bidangnya. Untuk meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru dapat dilakukan dengan bermacam cara. Hal tersebut bisa dilakukan dengan beberapa cara seperti berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan profesi guru, mengumpulkan informasi tentang profesi guru, dan mendapatkan pengalaman mengajar. Semakin besar keinginan mahasiswa untuk menjadi guru, semakin besar pula usaha untuk menjadi guru.

KESIMPULAN

Hasil olah data dan pengkajian tentang pengaruh sikap orang tua terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi guru, dapat dikatakan bahwa sikap orang tua mempengaruhi minat menjadi guru mahasiswa pendidikan ekonomi secara positif dan signifikan. Dapat disimpulkan, jika minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru mengalami peningkatan, hal tersebut berarti sikap orang tua yang dirasakan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, R. 2015. "Hubungan Minat Mahasiswa Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi S1 Ptm." *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin UNESA* 4(01): 249368.
- Alinurdin. 2017. "Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru." *Jurnal Pendidikan kewarganegaraan* 4(1): 1–14.
- Amalia, Nisrina Nur, and Hengky Pramusinto. 2020. "Pengaruh Persepsi, Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru." *Business and Accounting Education Journal* 1(1): 84–94.
- Anis Ardyani, Lyna Latifah. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang." *Economic Education Analysis Journal*: 232.
- Desti, Wahyuni. 2017. "Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru." *Economic Education Analysis Journal* 6(3): 669–83.
- Hurlock B. 2010. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Putri, Della Arsitta. 2018. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kesejahteraan Guru Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS." *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* 4(1): 1–13. <https://jurnal.uns.ac.id/bise>.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.